

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara maju adalah istilah yang merujuk kepada negara-negara yang memiliki standar hidup yang tinggi, didukung oleh kemajuan teknologi dan distribusi ekonomi yang merata (Yuni dan Hutabarat, 2020). Di samping kemajuan teknologi dan distribusi ekonomi yang merata, negara-negara maju tidak hanya sebatas di bidang itu kemajuannya. Jika melihat negara-negara maju seperti Finlandia, Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang bahkan Singapura juga maju dalam hal bidang sistem pendidikannya. Menurut Sarifani dan Rasto (2017) kemajuan suatu negara tergantung pada sistem pendidikan. Karena dengan pendidikan yang maju, sumber daya yang akan dihasilkan pun akan berkualitas sehingga dapat memajukan negara dengan mendorong kemampuan sumber daya manusianya untuk bisa menciptakan teknologi yang tinggi dan distribusi ekonomi yang merata.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara (Jafar, 2020). Kualitas sumber daya manusia akan menentukan berhasil atau tidaknya seseorang didalam kehidupannya, sehingga adanya pendidikan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan kemampuan seseorang baik untuk pengembangan diri dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat. Menurut Hartinah, Tahyudin, & Kartikawaty (2021) dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan haruslah menghasilkan suatu produk berkualitas yang dapat digunakan ketika peserta didik terjun ke dalam masyarakat nantinya.

Namun untuk mencapainya tidak mudah, karena dalam proses pembentukannya akan banyak faktor yang menjadikan peserta didik menjadi berkualitas. Faktor-faktor tersebut diantaranya peran guru, kondisi ekonomi, sarana dan prasarana, lingkungan bahkan dari peserta didiknya itu sendiri (Kurniawan, 2016). Jika faktor-faktor tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka kualitas pendidikan akan tercapai.

Kualitas pendidikan yang berhasil dapat dilihat dari hasil pendidikannya, yaitu berupa pencapaian akademis yang didapat dari hasil pembelajaran. Menurut Rahman (2020) dalam ranah akademis, terdapat pandangan umum bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh nilai yang tercatat di rapor atau ijazah. Lebih jauh lagi, keberhasilan dalam aspek kognitif dapat dinilai melalui pencapaian hasil belajar yang telah dicapai oleh seorang siswa. Hasil pendidikan sebenarnya tidak hanya bicara soal pencapaian akademis, melainkan bagaimana peserta didik bisa mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya, pencapaian akademis di pendidikan selalu dikaitkan dengan hasil belajar dari peserta didik. Jika hasil belajarnya baik, maka baik pula capaian akademisnya.

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan nilai rapor dalam menentukan hasil belajar. Menurut Putra & Putri (2018) rapor merupakan rangkuman laporan hasil pembelajaran peserta didik selama 1 tahun pelajaran yang diterbitkan 2 kali dalam setahun di akhir semester pembelajaran. Rapor mencakup penilaian dari berbagai segi pembelajaran, termasuk hasil ulangan harian, tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta informasi tentang kepribadian dan partisipasi dalam aktivitas ekstrakurikuler, bersama dengan data-data lain yang relevan. Setiap peserta didik mempunyai hasil belajar yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dari peserta didik. Dengan adanya bahan evaluasi, peserta didik dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya berada di mata pelajaran apa dan bisa meningkatkan atau pun memperbaiki kekurangan itu di semester berikutnya.

Setiap peserta didik pasti mempunyai keinginan hasil belajar yang baik. Dengan hasil belajar yang baik, peserta didik mempunyai kebanggaan tersendiri terhadap usaha belajar yang telah dilakukannya dan akan mempertahankan serta

meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya (Ninawati, Rahmiati, & Wahyuni, 2021). Menurut Kurniawan, Wiharna & Pemarna (2017) keberhasilan dalam hasil belajar harus selaras dengan kualitas proses pembelajaran yang baik. Akan tetapi, dalam mencapai hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, mengingat keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beragam faktor dan memerlukan dedikasi serta kerja keras untuk mencapainya.

Pencapaian hasil belajar yang baik tentunya berbeda-beda ditiap peserta didik (Hapnita 2018). Menurut Zikri (2020) hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu, diantaranya kemampuan, bakat, minat, motivasi, konsep diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana, dll.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada saat Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMKN 2 Kota Tangerang terkait faktor-faktor tersebut, diketahui bahwa motivasi belajar, disiplin belajar, dan belajar para peserta didik tergolong rendah. Dalam hal motivasi belajar terlihat saat pembelajaran berlangsung, di mana kebanyakan dari siswa cenderung kurang bersemangat, kurangnya antusiasme, dan terlihatnya kebosanan, terutama termanifestasi dalam tingkat keterlibatan siswa yang rendah, mudah teralihkan, dan minimnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Rahman (2022) motivasi belajar merupakan keadaan internal yang berasal dari dalam diri individu, mencerminkan tekad yang kuat untuk terlibat dalam aktivitas demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan belajar. Dengan kata lain keberhasilan belajar ditentukan oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa itu sendiri, sebab siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mendapat hasil belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung akan mendapat hasil belajar yang rendah pula (Magdalena, Fatharani & Oktavia, 2020).

Sementara itu, dalam hal disiplin belajar juga terlihat bahwa siswa masih belum maksimal dalam melakukan kedisiplinan belajar. Menurut Mulyawati, Sumardi & Elvira (2019) disiplin belajar merupakan perilaku yang mencerminkan ketaatan, ketepatan, dan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk membentuk sikap tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Ketidaksiplinan belajar yang ditemui anatara lain masuk ke kelas dengan terlambat, menunda-nunda dalam melakukan tugas, dan telat dalam mengumpulkan tugas bahkan abai ketika tidak mengumpulkan tugas. Dengan adanya ketidaksiplinan tersebut akan mengganggu proses dari pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar.

Selain itu, dalam hal lingkungan belajar juga terlihat mulai dari ruang kelas yang kurang nyaman dapat mengganggu proses dalam belajar, sehingga siswa tidak fokus dalam belajar. Di samping itu, interaksi sesama teman dalam belajar masih belum maksimal sehingga ruang diskusi belajar tidak bisa menghasilkan solusi dalam penyelesaian masalah belajar serta dukungan belajar dari keluarga dapat membantu siswa agar mendapat lingkungan belajar yang nyaman. Dukungan yang diberikan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk pendidikan anak selanjutnya di sekolah dan dalam masyarakat (Araimi & Fitrah, 2015). Selain itu, keterlibatan orang tua seperti memberikan bantuan dalam pekerjaan rumah dan diskusi tentang permasalahan yang terjadi di sekolah mampu meningkatkan belajar siswa (Kaukab, 2016). Menurut Halim & Rahma (2020) lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang mengelilingi siswa pada saat melakukan belajar.

Menurut Damanik (2019) lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar yang dapat memengaruhi hasil belajar dan mendorong perkembangan siswa. Hal ini dapat terjadi ketika lingkungan belajar siswa tersebut baik dalam arti nyaman serta kondusif. Sebagaimana Tambunan, Ardiansyah, & Kurniawan (2020) mengatakan lingkungan belajar yang kondusif mempermudah mencapai tujuan pembelajaran dan mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Jadi lingkungan belajar ini merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mendukung suatu proses pembelajaran supaya berjalan dengan efektif dan efisien (Novianti, 2019).

Permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan tersebut yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana hasil belajar yang didapatkan oleh siswa melalui Ulangan Akhir Semester Genap 2023/2024 pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif (DDO), hanya terdapat beberapa siswa yang hasil belajarnya baik.

Tabel 1. Rekap Hasil Belajar (Nilai UAS Genap 2023/2024) Mata Pelajaran DDO

No	Sekolah	Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-Rata
1	SMKN 2 Kota Tangerang	X TKR 1	47	47	57
		X TKR 2	23	73	61
		X TKR 3	50	76	62

Sumber : diolah oleh penulis

Berdasarkan data di atas, rendahnya hasil belajar dapat ditimbulkan dari permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya. Padahal dalam proses pembelajaran, siswa haruslah memiliki motivasi belajar serta disiplin belajar dan lingkungan belajar yang baik. Karena dengan hal itu, siswa akan semangat dalam menjalankan proses pembelajaran, mulai dari masuk kelas tepat waktu, mendengarkan guru ketika menerangkan materi, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya dengan tepat waktu yang nantinya akan menunjang siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, Ismet & Andrizal, 2018) dan (Putra & Candra, 2023) motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Menurut (Putra & Candra, 2023) berpendapat serupa yaitu motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahab, Rahman & Putri, 2021) dan (Adirestuty, 2019) motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Khairinial, Kohar, & Fitmilina, 2020) terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Rudini, Ruslan, & Daud, 2021) disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil

belajar. Penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh (Regain, Herlamabang, & Wijoyo, 2020) bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safna & Wulandari, 2022) disiplin belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Setyorini & Wulandari, 2021) bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian dengan hasil serupa yang dilakukan oleh (Azma, 2019) bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh secara langsung terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa peneliti mengatakan bahwa motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun beberapa peneliti juga mengemukakan hasil penelitian yang berbeda, yaitu motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini, perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut terjadi inkonsisten hasil. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti ingin menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya di lokasi yang berbeda dengan tujuan mendapatkan hasil dari penelitian yang terbaru.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh (Novalinda, Kantun & Widodo, 2018) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”, mereka melakukan penelitian di SMK PGRI 5 Jember dengan populasi berjumlah 131 siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Romadhoni, Wiharna, & Mubarak, 2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik”, mereka melakukan penelitian di SMKN 8 Bandung dengan populasi berjumlah 76 siswa. Sementara itu, Penelitian dengan variabel disiplin belajar dilakukan oleh Hendra & Abdullah (2019) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Kota Solok”, mereka melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kota Solok dengan populasi berjumlah 31 siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Arista, 2018) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata

Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik”, peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kedamen Gresik dengan populasi berjumlah 123 siswa. Penelitian dengan variabel lingkungan belajar dilakukan oleh (Anggryawan, 2019) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”, peneliti melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya dengan populasi berjumlah 79 siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Susimardola, Pelipa, & Toharudin, 2022) yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Kayan Hulu”, mereka melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kayan Hulu dengan populasi berjumlah 104 siswa.

Berdasarkan penelitian di atas, para peneliti melakukan penelitian di satu lokasi penelitian yaitu hanya sebatas di satu sekolah saja dengan populasi yang terbatas. Hal ini menjadi alasan peneliti mengapa mengambil judul penelitian ini yang menggunakan lokasi penelitian tidak hanya satu tempat saja, melainkan beberapa lokasi yaitu se-Jakarta Barat dengan tujuan mendapatkan data dan hasil yang lebih luas di tingkat kota.

Berdasarkan latar belakang masalah dan research gap pada penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Otomotif Kelas X SMK Program Keahlian Teknik Otomotif Se-Jakarta Barat”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Kurangnya disiplin belajar yang dimiliki oleh peserta didik.
3. Tidak kondusifnya lingkungan belajar yang dimiliki oleh peserta didik
4. Minimnya dukungan yang diberikan oleh lingkungan keluarga peserta didik.

5. Kurang memadainya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.
6. Teman pergaulan yang kurang peduli akan hal pentingnya belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel-variabel yang diteliti.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar dapat mempengaruhi Hasil Belajar siswa. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap disiplin belajar?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap lingkungan belajar?
6. Apakah terdapat pengaruh langsung disiplin belajar terhadap lingkungan belajar?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar?
8. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui lingkungan belajar?
9. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui lingkungan belajar?
10. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar dan lingkungan belajar?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar.
2. Pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar.
3. Pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar.
4. Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap disiplin belajar.
5. Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap lingkungan belajar.
6. Pengaruh langsung disiplin belajar terhadap lingkungan belajar.
7. Pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar.
8. Pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui lingkungan belajar.
9. Pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar melalui lingkungan belajar.
10. Pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar dan lingkungan belajar.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Otomotif Kelas X SMK Program Keahlian Teknik Otomotif Se-Jakarta Barat ini diharapkan berguna secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tambahan dalam berfikir secara ilmiah serta memberikan referensi tambahan khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan baru dan memberikan gambaran mengenai hasil belajar siswa, sehingga menjadi bekal tersendiri untuk membantu siswa yang memiliki masalah dalam hal motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan belajar.

2) Bagi SMK Program Keahlian Teknik Otomotif Se-Jakarta Barat

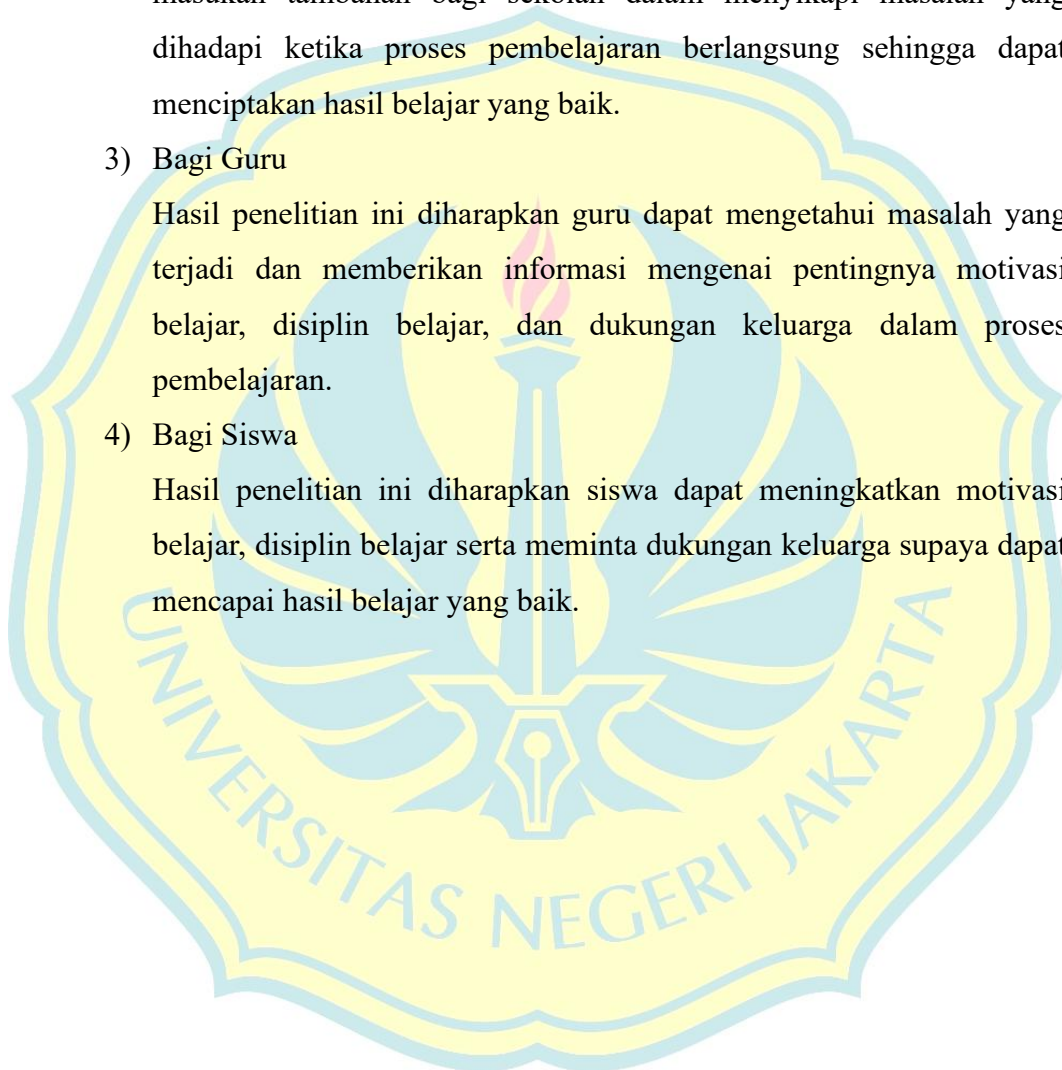
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau bahan masukan tambahan bagi sekolah dalam menyikapi masalah yang dihadapi ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang baik.

3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui masalah yang terjadi dan memberikan informasi mengenai pentingnya motivasi belajar, disiplin belajar, dan dukungan keluarga dalam proses pembelajaran.

4) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, disiplin belajar serta meminta dukungan keluarga supaya dapat mencapai hasil belajar yang baik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Hasil Belajar

2.1.1.1 Pengertian Hasil

Menurut Budiarti, Handhika & Kartikawati (2017) hasil mencerminkan perubahan yang terjadi pada input secara fungsional sebagai hasil dari aktivitas atau proses yang dilakukan

Menurut Sulfemi (2019) hasil adalah produk dari usaha, pikiran, atau konsekuensi yang diperoleh, dibuat, atau dicapai melalui upaya yang dilakukan.

Menurut Komariyah & Laili (2018) hasil sebagai akibat dari aktivitas merujuk pada perubahan dalam masukan secara fungsional sebagai hasil dari tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan pengertian hasil dari beberapa ahli, maka dapat disimpulkan hasil merupakan produk atau akibat dari aktivitas atau proses yang dilakukan, mencerminkan perubahan yang terjadi pada input secara fungsional.

2.1.1.2 Pengertian Belajar

Menurut Jannah, dkk. (2021) belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan guna meningkatkan kualitas hidupnya di masa depan. Belajar diartikan sebagai transformasi tingkah laku seseorang dalam menghadapi situasi tertentu yang timbul dari pengalamannya yang berulang (Wahab & Rosnawati, 2021).

Menurut Sari (2018) belajar adalah suatu proses ataupun tindakan yang dilakukan seseorang untuk mengetahui dan memahami sesuatu. Magdalena, dkk. (2021) mengatakan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, menguasai kompetensi tertentu dan